

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayatul F.N, Y., DN, A. T., & . M. (2019). Perilaku Dan Kondisi Lingkungan Sebagai Pengaruh Kasus Demam Berdarah Dengue. *Gema Lingkungan Kesehatan*, 17(1), 20–24.
- Kantohe, J. R., Kaunang, W. P. J., Sekeon, S. A. S., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2017). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Masyarakat Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (Psn) Aedes Aegypti Di Kelurahan Girian Permai Kota Bitung. *Kesmas*, 6(4).
- Kasus dan langkah penanggulangan demam berdarah melonjak di Asia Tenggara dan sekitarnya / Indo-Pacific Defense Forum*. (n.d.). Retrieved December 10, 2020,
- Mangindaan, M. A. V, Pingkan, W., Kaunang, J., Sekeon, S. A. S., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2019). Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Desa Watudambo Kecamatan Kauditan. *Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Desa Watudambo Kecamatan Kauditan*, 7(5).
- Masyarakat, J. K. (2018). Hubungan Faktor Lingkungan Dan Faktor Perilaku Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Wilayah Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(4), 428–438.
- Notoadmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. In *Jakarta: EGC*.
- Oriwarda, E., Hayatie, L., Homeostasis, D. D.-, & 2021, undefined. (2013). Literature Review: Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat tentang PSN dengan Keberadaan Jentik Aedes aegypti. *Ppjp.Ulm.Ac.Id*, 147–152. <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/hms/article/view/3380>
- Priesley, F., Reza, M., & Rusdji, S. R. (2018). Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Menutup, Menguras dan Mendaur Ulang Plus (PSN M Plus) terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Andalas. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(1), 124.

- Purnama et al. (2013). *Pengetahuan Sikap dan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk terhadap infeksi dengue*. 72, 20–27.
- RAHMAWATI, U., . M., & HERDIANI, F. (2019). Hubungan Perilaku Psn Plus Dengan Kejadian Demam Berdarah (Dbd) Di Daerah Wilayah Puskesmas Basuki Rahmat Kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*, 7(2),
- Retang, P. A. U., Salmun, J. A. R., & Setyobudi, A. (2020). Hubungan Perilaku Dengan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskemas Bakunase Kota Kupang. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 3(1), 63–71.
- Rismawati, S. N., & Nurmala, I. (2017). Hubungan perilaku host dan enviroment dengan kejadian DBD di Wonokusumo Surabaya. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(3), 383–392.
- Saleh, M., Aeni, S., Gafur, A., & Basri, S. (2018). Hubungan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* di Wilayah Kerja Puskesmas Pancana Kab. Barru. *HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 4(2), 93–98.
- Selni, P. S. M. (2020). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Pada Balita. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 89–96.
- Supriyanto, H. (2011). *Hubungan antara pengetahuan, sikap, praktek keluarga tentang pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan kejadian demam berdarah dengue di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari wetan Kota Semarang*.
- Tompodung, V. D. A., Kandou, G. D., & Kalesaran, A. F. C. (2020). Hubungan Antara Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk *Aedes Aegypti* Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kelurahan Malalayang I Kecamatan Malalayang. *Jurnal KESMAS*, 9(5), 27–35.
- Wowor, R. (2017). Pengaruh Kesehatan Lingkungan terhadap Perubahan Epidemiologi Demam Berdarah di Indonesia. *E-CliniC*, 5(2).

Hasil Penelitian Dari Supriyanto, 2011

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP, PRAKTIK KELUARGA
TENTANG PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN) DENGAN
KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TLOGOSARI WETAN KOTA SEMARANG**

Heri Supriyanto¹, Suharto²

ABSTRAK

Latar belakang: Demam berdarah *dengue* (DBD) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus *dengue* dengan vektor nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit ini sampai saat ini merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Semarang, jumlah kasus DBD di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Wetan cukup tinggi, yaitu 118 kasus pada tahun 2010. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, praktik keluarga tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Wetan Kota Semarang.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *case control*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari sampel kasus yaitu ibu dari penderita DBD di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Wetan pada tahun 2010 dan sampel kontrol yaitu ibu dari anak yang tidak pernah menderita DBD di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Wetan pada tahun 2010. Besar sampel ini adalah 50 responden kelompok kasus dan 50 responden kelompok kontrol. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data yang diperoleh diuji menggunakan *Chi square* (χ^2) dengan nilai keyakinan 95% dan *level of significant (alfa)* 5%.

Hasil: Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa pada responden kelompok kasus didapatkan 50% berpengetahuan PSN buruk, 76% tidak mendukung PSN, dan 36% memiliki praktik PSN buruk. Sedangkan pada responden kelompok kontrol didapatkan 76% berpengetahuan PSN baik, 94% mendukung PSN, dan 96% memiliki praktik PSN baik. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ($p=0,007$, OR=3,17), sikap ($p=0,000$, OR=49,61), praktik ($p=0,000$, OR=13,5).

Simpulan: Pengetahuan, Sikap, dan Praktik keluarga tentang PSN memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian DBD.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Praktik, PSN, kejadian DBD.

¹Mahasiswa program pendidikan S-1 kedokteran umum FK Undip

²Staf pengajar Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat FK Undip

Hasil Penelitian Dari Tompodung *et al.*, 2020

Jurnal KESMAS, Vol. 9, No 5, September 2020

27

HUBUNGAN ANTARA PERILAKU PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK AEADES AEGYPTI DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI KELURAHAN MALALAYANG I KECAMATAN MALALAYANG

Vicky D.A. Tompodung*, Grace D. Kandou*, Angela F.C. Kalesaran*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia. Tahun 2017 penderita DBD di Indonesia dilaporkan sebanyak 100.347 kasus dengan kematian 907 orang. Faktor yang turut berperan penting terhadap peningkatan kasus DBD yaitu perilaku masyarakat. Pencegahan terhadap penularan DBD dilakukan dengan pemutusan rantai penularan DBD berupa pengendalian vektor. Cara yang dilakukan dalam upaya pengendalian DBD yaitu pemberantasan sarang nyamuk dengan cara "3M". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara perilaku pemberantasan sarang nyamuk *Aedes aegypti* dengan kejadian demam berdarah dengue di kelurahan Malalayang I kecamatan Malalayang kota Manado tahun 2019. Dalam penelitian ini digunakan survei analitik dengan rancangan studi potong lintang. Dilakukan pada bulan September- Oktober 2019 dengan jumlah sampel 101 responden dan teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara menggunakan kuesioner. Uji chi square digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dengan CI=95% dan $\alpha=0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan 67 responden (57,25%) termasuk kategori baik, sikap 90 responden (89,10%) termasuk kategori positif, dan tindakan 76 responden (75,24%) termasuk kategori baik. Hasil uji chi square antara pengetahuan, sikap, tindakan dengan keberadaan jentik diperoleh nilai p-value secara berturut-turut yaitu 0,000; 0,030; 0,012. Serta Terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan tindakan pencegahan DBD dengan kejadian demam berdarah dengue di kelurahan Malalayang I kecamatan Malalayang kota Manado tahun 2019. Diharapkan untuk petugas kesehatan dan masyarakat agar dapat bekerja sama dalam penanganan sarang nyamuk *Aedes aegypti* dengan melakukan penyuluhan maupun tindakan pencegahan yang lebih intensif lagi terutama penyuluhan baik secara langsung maupun melalui media berupa stiker, balho, dan leaflet.

Kata kunci: Nyamuk *Aedes aegypti*, Pengetahuan, Sikap, Tindakan**ABSTRACT**

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is still a major public health problem in Indonesia. In 2017 DHF sufferers in Indonesia were reported as many as 100,347 cases with the death of 907 people. Factors that also play an important role in the increase in dengue cases are community behavior. Prevention of dengue transmission is done by breaking the chain of dengue transmission in the form of vector control. The method used in efforts to control DHF is to eradicate mosquito nests by means of "3M". This study aims to analyze the relationship between the eradication behavior of *Aedes aegypti* mosquito nests and the incidence of dengue fever in Malalayang I village of Malalayang sub-district of Manado in 2019. In this study an analytic survey was used with a cross-sectional study design. Conducted in September-October 2019 with a sample of 101 respondents and simple random sampling. Data collected through observation and interviews using a questionnaire. Chi square test was used to analyze the relationship between variables with CI = 95% and $\alpha = 0.05$. The results showed that the knowledge of 67 respondents (57.25%) included in the good category, the attitude of 90 respondents (89.10%) was in the positive category, and the actions of 76 respondents (75.24%) were in the good category. Chi square test results between knowledge, attitudes, practices with the existence of larvae obtained p-value values in a row that is 0,000; 0,030; 0,012. And There is a relationship between knowledge, attitudes and action measures of dengue with dengue fever in Malalayang I Malalayang sub-district of Manado city in 2019. It is expected that health workers and the community can work together in handling *Aedes aegypti* mosquito nests by conducting counseling and preventive actions that are more intensive especially counseling both directly and through the media in the form of stickers, billboards, and leaflets.

Keywords: *Aedes aegypti* Mosquito, Knowledge, Attitude, Practices

Hasil Penelitian Dari Retang *et al.*, 2020**Media Kesehatan Masyarakat**Vol 3, No 1, 2020: Hal 63-71
<https://doi.org/10.35508/mkm>

ISSN2722-0265

<https://ejournal.undana.ac.id/MKM>**HUBUNGAN PERILAKU DENGAN KEJADIAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE DI WILAYAH KERJA PUSKEMAS BAKUNASE KOTA KUPANG**Putra A. U. Retang^{1*}, Johnny A. R. Salmun², Agus Setyobudi³¹Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, FKMM Universitas Nusa Cendana^{2,3}Bagian Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja, FKMM Universitas Nusa Cendana

*Korespondensi: umbuputra62@gmail.com

Abstract

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a disease caused by the dengue virus and transmitted through mosquito bites. The *Aedes aegypti* mosquito is the main vector. However, other species such as *Aedes albopictus* can also be vector transmitters. Some of the factors that influence the occurrence of DHF include low immunity status of community groups and increased mosquito population density due to the large number of breeding places in the rainy season. Currently, DHF is still a common disease and is one of the main public health problems in Indonesia. The number of cases of dengue fever in East Nusa Tenggara (NTT) Province in 2015 was 665 cases, in 2016 as many as 1,213 cases, and in 2017 as many as 542 cases. This study aims to analyze the relationship between behavior and the incidence of dengue fever in the working area of the Bakunase Health Center, Kupang City. This study was an analytic observational study with a case-control design. Data were collected in January-February 2020. The results of this study indicate that there is no significant relationship between knowledge and attitude with the incidence of DHF, while action has a significant relationship with the incidence of DHF. Community empowerment efforts related to preventive measures need to be prioritized so that the risk of DHF disease can be reduced.

Keywords: Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), Behavior.

Abstrak

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk. Nyamuk *Aedes aegypti* merupakan vektor utama. Namun spesies lain seperti *Aedes albopictus* juga dapat menjadi vektor penular. Beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya penyakit DBD antara lain rendahnya status kekebalan kelompok masyarakat dan meningkatnya kepadatan populasi nyamuk akibat banyaknya tempat perindukan pada musim penghujan. Saat ini, penyakit DBD masih menjadi penyakit yang sering terjadi dan merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia. Jumlah kejadian penyakit DBD di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) pada tahun 2015 sebanyak 665 kasus, tahun 2016 sebanyak 1.213 kasus, dan tahun 2017 sebanyak 542 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan perilaku dengan kejadian penyakit DBD di wilayah kerja Puskesmas Bakunase Kota Kupang. Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan rancangan kasus-kontrol. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari-Februari tahun 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan kejadian penyakit DBD sementara tindakan memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian penyakit DBD. Upaya pemberdayaan masyarakat yang mengedepankan tindakan pencegahan perlu diprioritaskan agar resiko kejadian penyakit DBD dapat diturunkan.

Kata Kunci: Demam Berdarah Dengue, Perilaku.

Hasil Penelitian Dari Rismawati & Nurmala, 2017

HUBUNGAN PERILAKU *HOST* DAN *ENVIRONMENT* DENGAN KEJADIAN DBD DI WONOKUSUMO SURABAYA

Relationship Host Behavior and The Environment of DHF Incidence in Wonokusumo Surabaya

Sofa Nutrima Rismawati¹ Ira Nurmala²

¹ FKM UA, sofa.nutrima.rismawati-2015@fkm.unair.ac.id

² Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku FKM UA, iranurmala@fkm.unair.ac.id

Alamat Korespondensi: Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

ABSTRAK

Angka Bebas Jentik (ABJ) di RW 15 Kelurahan Wonokusumo adalah 85%. Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di wilayah ini masih tinggi yaitu 17 kasus. Angka insiden DBD yang masih tinggi dikarenakan adanya interaksi antara *host*, *agent* dan *environment*. *Host* ditinjau dari segi perilaku, virus *dengue* sebagai *agent* dan *environment* berasal dari kondisi sekitar yang dapat menyebabkan serta memicu penyebaran DBD. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan perilaku *host* dan *environment* terhadap kejadian DBD di RW 15 Kelurahan Wonokusumo Surabaya. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*. Pengambilan sampel secara acak menggunakan metode *guy*. Cara penghitungan metode *guy* ialah 10% dari populasi sehingga didapatkan sampel sejumlah 78 responden. Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan melalui *indepth interview* dan pengisian kuesioner. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari laporan Puskesmas Wonokusumo dan laporan dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Penelitian dilakukan di RW 15. Hasil uji statistik *bivariat* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, tindakan dan *environment* dengan kejadian DBD dengan $p > \alpha$, $0,00 > 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat interaksi *host* dan *environment* dengan kejadian DBD. Saran penelitian ini adalah pengadaan program kerja bakti setiap bulan, gerakan pemantauan jentik mandiri oleh masyarakat dan gerakan 3M plus setiap minggu di hari Kamis serta pengadaan pelatihan kader jumatik tentang cara dan aturan pemberian bubuk abate sesuai dosis.

Kata Kunci: perilaku *host*, *environment*, penyakit demam berdarah *dengue*

ABSTRACT

Free Number of larvae (ABJ) in RW 15, Wonokusumo Village is 85%. However, the incidence of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is still high, ie 17 cases. The high incidence rate of DHF is due to the interaction between *host*, *agent* and *environment*. *Host* in terms of behavior, dengue virus as an *agent* and *environment* derived from the surrounding conditions that can cause and trigger the spread of DHF. The purpose of this research is to analyze the relationship of *host* and *environment* behavior to the occurrence of DHF in RW 15. This research using *cross sectional* design. Random sampling using the *guy* method. How to calculate the method *guy* is 10% of the population so that obtained a sample of 78 respondents. Primary data collection technique is done through *indepth interview* and filling questionnaire. Secondary data collection was obtained from Wonokusumo Puskesmas report and report from Surabaya City Health Office. The research was conducted in RW 15. The result of bivariate statistic test showed significant relation between knowledge, attitude, action and *environment* against DHF incidence with $p > \alpha$, $0,00 > 0,05$. The conclusion of this research is that there is *host* and *environment* interaction to DHF incidence. Suggestion of this research is procurement of work program every month, independent larvae monitoring movement by society and 3M movement plus every week on Thursday and procurement of training of cadre jumatik about how and regulation of dosage of abate powder according to dose.

Keywords: *host* behavior, *environment*, Dengue Hemorrhagic Fever disease

Hasil Penelitian Dari Mangindaan *et al.*, 2019

Jurnal KESMAS, Vol. 7 No. 5, 2018

HUBUNGAN PERILAKU PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI DESA WATUDAMBO KECAMATAN KAUDITAN

Mia A.V. Mangindaan*, Wilan Pingkan Julia Kaunang*, Sekplin A.S. Sekeon*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk dan menyebabkan penyakit Demam Berdarah Dengue. Data dan informasi yang diperoleh dari Kemenkes RI pada tahun 2016 berjumlah 204.171 kasus dengan jumlah kematian yaitu 1.598 kasus kematian. Data yang ada di Dinkes Minahasa Utara kejadian demam berdarah dengue yang paling banyak ada di wilayah kerja Puskesmas Kauditan yaitu 44 kasus, dan kejadian DBD tertinggi ada di Desa Watudambo yaitu berjumlah 11 kasus. Tujuan peneliti dalam penelitian ini mengetahui hubungan perilaku yang di dalamnya mengukur pengetahuan, sikap, dan tindakan pemberantasan sarang nyamuk dengan kejadian Demam Berdarah Dengue. Desain penelitian yang peneliti gunakan yaitu survei analitik dengan desain studi potong lintang. Total responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Jenis penelitian ini menggunakan instrumen penelitian Kuesioner yang telah digunakan sebelumnya yang telah divalidasi. Penelitian ini menggunakan uji chi-square dengan melihat nilai fisher exact dan nilai kemaknaan $\alpha=0,05$. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan di Desa Watudambo Kecamatan Kauditan maka didapatkan nilai $p\text{-value}=0,198$ dengan nilai kemaknaan $\alpha=0,05$ penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan pengetahuan dengan kejadian demam berdarah dengue di desa Watudambo. Sedangkan untuk sikap terdapat hubungan antara pemberantasan sarang nyamuk dengan kejadian demam berdarah dengue di desa Watudambo dengan nilai probabilitas 0,012 dan nilai kemaknaan $\alpha=0,05$. Dan untuk tindakan Terdapat hubungan antara pemberantasan sarang nyamuk dengan kejadian demam berdarah dengue di desa Watudambo dengan nilai probabilitas 0,009 dan nilai kemaknaan $\alpha=0,05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan tindakan pada responden di Desa Watudambo kecamatan Kauditan terdapat hubungan yang signifikan pada variabel bebas dan variabel terikat.

Kata Kunci: Perilaku, Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Demam Berdarah Dengue

ABSTRACT

acute fever which is caused by the dengue virus transmitted through mosquito bites and causes Dengue Hemorrhagic Fever. The data and information that I got from the Indonesian Ministry of Health in 2016 amounted to 204,171 cases with a total of 1,598 deaths. From the data available at the North Minahasa Health Office, the highest incidence of dengue hemorrhagic fever in the Kauditan Community Health Center work area was 44 cases, and the highest incidence of dengue fever was in Watudambo Village, amounting to 11 cases. The aim of the researchers in this study was to know the relationship of behavior in which measures knowledge, attitudes, and actions to eradicate mosquito nests with the incidence of Dengue Hemorrhagic Fever. The research design that the researchers used was an analytic survey with cross sectional study design. The total respondents used in this study amounted to 100 respondents. This type of research uses a research instrument that has been used previously which has been validated. This study used the chi-square test by looking at fisher exact values and significance values $\alpha = 0.05$. Based on the results of the research conducted in Watudambo Village, Kauditan Subdistrict, the $p\text{-value} = 0.198$ with a significance value of $\alpha = 0.05$, this study shows that there is no relationship of knowledge with the incidence of dengue hemorrhagic fever in Watudambo village. Whereas for attitudes there is a relationship between eradication of mosquito nests and the incidence of dengue hemorrhagic fever in Watudambo village with a probability value of 0.012 and a significance value of $\alpha = 0.05$. And for action There is a relationship between eradication of mosquito nests and the incidence of dengue hemorrhagic fever in Watudambo village with a probability value of 0.009 and a significance value of $\alpha = 0.05$. It can be concluded that the behavior consisting of attitudes, knowledge, and actions on the respondents in Watudambo Village, Kauditan sub-district has a significant relationship to the independent variables and the dependent variable.

Keywords: Behavior, Knowledge, attitude, action, Dengue Hemorrhagic Fever

Hasil Penelitian Dari Hidayatul F.N *et al.*, 2019

GEMA Lingkungan Kesehatan
VOL. 17 NO 1 JANUARI 2019

**PERILAKU DAN KONDISI LINGKUNGAN SEBAGAI
PENGARUH KASUS *DEMAM BERDARAH DENGUE***

Yayang Hidayatul F.N*, Agnes Theresia D.N, Marlik
Jurusan Kesehatan Lingkungan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
*Email korespondensi: yhidayatul735@gmail.com

ABSTRAK

Faktor lingkungan dan perilaku memberikan kontribusi besar terhadap kejadian Demam Berdarah *Dengue*. Maka, upaya untuk mencegah penyakit Demam Berdarah *Dengue* dapat dilakukan dengan memutus mata rantai penularan penyakit DBD melalui perbaikan faktor lingkungan dan perilaku. Puskesmas Papar Kabupaten Kediri yang merupakan salah satu daerah endemis penyakit DBD di Kabupaten Kediri telah melakukan upaya pencegahan penyakit Demam Berdarah *Dengue*, namun partisipasi dari masyarakat masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara perilaku dan kondisi lingkungan dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* di wilayah kerja Puskesmas Papar Kabupaten Kediri.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *case-control*. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner, wawancara, dan observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah KK/keluarga penderita DBD tahun 2017 dengan besar sampel kelompok kasus 25 orang dan kelompok kontrol 25 orang yang dianalisis menggunakan uji *Chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku dengan kejadian penyakit DBD di wilayah kerja Puskesmas Papar. Ada hubungan antara kondisi lingkungan dan tindakan responden dengan kejadian penyakit DBD di wilayah kerja Puskesmas Papar.

Disarankan untuk mengadakan penyuluhan secara merata pada semua masyarakat melalui berbagai media terutama media elektronik dan penyuluhan *door to door* serta diadakan kegiatan kerjabakti seminggu sekali secara rutin yang melibatkan seluruh masyarakat desa.

Kata Kunci : Demam Berdarah *Dengue*, Perilaku, Kondisi Lingkungan

Hasil Penelitian Dari Purnama *et al*, 2013

PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK TERHADAP INFEKSI DENGUE DI KECAMATAN DENPASAR SELATAN, KOTA DENPASAR, BALI

Sang Gede Purnama^{1*}, Tri Baskoro Satoto², Yayi Prabandari³

¹.PS. Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fak. Kedokteran, Universitas Udayana

².PS. Kedokteran Tropis, Fak Kedokteran, UGM-Jogyakarta

³.Bagian Ilmu Perilaku, Kesehatan masyarakat, Fak. Kedokteran UGM

*Email: sang_gede@yahoo.co.id

ABSTRACT

Dengue hemorrhagic fever (DHF) is a global health problem. Denpasar city is one of endemic areas in Bali Province. Based on Bali Provincial Health Office report during 2008 there were 2,709 cases and 14 deaths (CFR: 0.52), in 2009 there were 2,190 cases and 2 deaths (CFR: 0.09) and in 2010 there were 4,426 cases with 24 deaths (CFR: 0.54) with 561,36 incidents per 100,000 population. South Denpasar District was one of areas with the highest dengue cases among other districts. Influence of knowledge factors, attitudes, behaviors eradication of mosquito breeding toward dengue infection is very important. The Purpose of this study is to know the relationship between the level of knowledge, attitude and behavior eradication of mosquito breeding place towards dengue infection in South Denpasar District.

This study is an observational study with case-control pairs design. Case is new cases of dengue infection and control is not suffering from dengue infection by age, gender and origin of the same residence with the case. There were 150 samples of cases and controls studied. Data knowledge, attitudes, and PSN behavior were collected by interview and observation. There is a relationship between the level of knowledge, attitudes and behaviors. The level of knowledge value OR=2.72 (CI95% 1.365 to 5.424), Attitude value OR=4.28 (CI95% 2.159 to 8.497) PSN Behavioral value OR=3.41 (CI95% 1.240 to 7.692).

There is a relationship between the level of knowledge, attitude and behavior eradication mosquito breeding place towards dengue infection in South Denpasar District, Denpasar.

Keyword: knowledge, attitude, behavior, dengue

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan masalah kesehatan global. Kota Denpasar adalah salah satu daerah endemis di Provinsi Bali. Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Provinsi Bali pada tahun 2008 terdapat 2.709 kasus dan CFR sebesar 0,52. Tahun 2009 terdapat 2.190 kasus dan CFR 0,09 dan tahun 2010 terdapat 4.426 kasus dengan CFR sebesar 0,54 dengan angka insiden 561,36 per 100.000 penduduk. Kecamatan Denpasar Selatan merupakan salah satu daerah dengan kasus DBD paling tinggi di antara kecamatan lainnya. Pengaruh dari faktor pengetahuan, sikap, perilaku memiliki peranan penting terhadap infeksi dengue. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh antara tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku pemberantasan sarang nyamuk (PSN) terhadap infeksi dengue di Kecamatan Denpasar Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan *case-control* berpasangan. Kasusny adalah kasus baru infeksi dengue dan kontrolnya adalah yang tidak menderita infeksi dengue dengan umur, jenis kelamin dan asal tempat tinggal sama dengan kasus. Sebanyak 150 sampel kasus dan kontrol yang diteliti. Data pengetahuan, sikap, dan perilaku pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dikumpulkan dengan teknik wawancara dan observasi.

Hasil uji bivariat menemukan variabel pengetahuan, sikap dan perilaku PSN yang meningkatkan risiko terjadinya infeksi dengue di Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Tingkat pengetahuan nilai OR = 2,72 (CI95% 1,365-5,424), Sikap nilai OR = 4,28 (CI95% 2,159-8,497), Perilaku nilai OR = 3,41 (CI95% 1,240-7,692). Pada analisis multivariate didapat variabel yang paling dominan berperan meningkatkan faktor risiko DBD adalah sikap OR = 4,2 (CI 95% 2,159-8,497) dan perilaku PSN OR=16 (CI 95% 3,398-75,345).

Kata kunci : pengetahuan, sikap, perilaku dan infeksi dengue

Hasil Penelitian Dari Rahmawati *et al.*, 2019

JNPH

Volume 7 No. 2 (Oktober 2019)

© The Author(s) 2019

**HUBUNGAN PERILAKU PSN PLUS DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH
(DBD) DI DAERAH WILAYAH PUSKESMAS BASUKI RAHMAT
KOTA BENGKULU**

**RELATIONSHIP OF PLUS PSN BEHAVIOR WITH THE EVENT OF DENGUE
BLOOD FEVER (DHF) IN REGIONAL DISTRICT AREAS BASUKI RAHMAT
KOTA BENGKULU**

**ULLYA RAHMAWATI, MUALIM, FADILA HERDIANI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BENGKULU,
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
JALAN INDRAGIRI NOMOR 3 PADANG HARAPAN KOTA BENGKULU
Email: Ullya88.rahmawati@gmail.com**

ABSTRAK

Abstrak: Demam Berdarah *Dengue* (DBD) adalah penyakit virus yang berbahaya, Untuk mencegah penyebaran penyakitnya dapat menggunakan metode PSN Plus untuk mengurangi jumlah nyamuk.berdasarkan survei awal yang dilakukan dari 8 rumah diantaranya, 6 rumah masih berperilaku PSN Plus yang kurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku PSN Plus dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* di wilayah Puskesmas Basuki Rahmat Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan rancangan *case control*.Subjek penelitian ini adalah semua orang yang terdaftar penyakit DBD di Wilayah Puskesmas Basuki Rahmat Kota Bengkulu.Dengan jumlah 52 orang positif DBD dan 52 negatif DBD. Didapatkan sebagian dari responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 75 orang (72,1%), sikap lebih dari sebagian bersikap positif (*favourable*) 66 orang (63,5%), tindakan kurang baik oleh lebih dari sebagian atau 59 orang (56,7%).Analisis data di uji dengan menggunakan metode *Chi Square*. Hasil uji *Chi Square* menunjukkan adanya hubungan antara perilaku PSN Plus dengan kejadian DBD, pengetahuan *p-value* 0,032, sikap *p-value* 0,043 dengan OR: 2,5 dan tindakan *p-value* 0,048 dengan OR: 2,4. Diharapkan Masyarakat Dapat menambah wawasan masyarakat, meningkatkan kesadaran terhadap bahayanya penyakit DBD dan pentingnya melakukan pencegahan dengan menerapkan perilaku PSN Plus di kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Perilaku, PSN Plus, DBD

Lampiran 9

Uji Statistik Chi Square untuk Menganalisis Hubungan Antara Pengetahuan Pemberantasan Sarang Nyamuk Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.186 ^a	1	.074		
Continuity Correction ^b	2.910	1	.088		
Likelihood Ratio	3.153	1	.076		
Fisher's Exact Test				.082	.045
Linear-by-Linear Association	3.182	1	.074		
N of Valid Cases	859				

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pengetahuan DBD (Buruk / Baik)	1.320	.973	1.792
For cohort Kejadian DBD = Kasus	1.192	.986	1.441
For cohort Kejadian DBD = Kontrol	.903	.804	1.015
N of Valid Cases	859		

Lampiran 10

Uji Statistik Chi Square untuk Menganalisis Hubungan Antara Sikap Pemberantasan Sarang Nyamuk Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	45.128 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	44.141	1	.000		
Likelihood Ratio	44.628	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	45.075	1	.000		
N of Valid Cases	859				

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Sikap DBD (Buruk / Baik)	2.672	1.998	3.572
For cohort Kejadian DBD = Kasus	1.841	1.542	2.198
For cohort Kejadian DBD = Kontrol	.689	.611	.777
N of Valid Cases	859		

Lampiran 11

Uji Statistik Chi Square untuk Menganalisis Hubungan Antara Tindakan
Pemberantasan Sarang Nyamuk Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	40.062 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	39.161	1	.000		
Likelihood Ratio	40.211	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	40.015	1	.000		
N of Valid Cases	859				

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Tindakan DBD (Buruk / Baik)	2.500	1.877	3.330
For cohort Kejadian DBD = Kasus	1.801	1.494	2.171
For cohort Kejadian DBD = Kontrol	.721	.648	.802
N of Valid Cases	859		